

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok yang rentan untuk mengalami masalah gizi ganda, yaitu masalah status gizi kurang dan gizi lebih. Prevalensi status gizi remaja usia 16-18 tahun di Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa prevalensi kurus sebesar 10,47% dan status gizi gemuk sebesar 9,79%. Status gizi diduga dapat dipengaruhi oleh keberagaman pangan dan perilaku gangguan makan. Keberagaman pangan dapat melihat kualitas makanan yang dikonsumsi individu. Kemudian perilaku gangguan makan adalah sindrom yang ditandai adanya perilaku makan dan gangguan psikologis yang disertai dengan adanya perubahan berat badan dan gangguan sosial.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara keberagaman pangan dan perilaku gangguan makan terhadap status gizi remaja putri.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian payung bersama dengan GAMA EMAS JOMBANG (Gadjah Mada Mendukung Aksi Eliminasi Masalah Anak Stunting) dengan menggunakan metode observasional dengan desain cross sectional. Subjek pada penelitian ini sebanyak 153 remaja putri di 10 sekolah Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Penentuan subjek menggunakan metode *simple random sampling*. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan *food recall* 3x24 jam, formulir *Individual Dietary Diversity Score* (IDDS), formulir *Eating Attitudes Test* (EAT-26), dan pengukuran antropometri. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *spearman*.

Hasil : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara uang saku dengan status gizi dan memiliki korelasi yang negatif ($p=0,854$ $r=-0,015$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keberagaman pangan dengan status gizi dan memiliki nilai korelasi yang sangat lemah ($p=0,838$ $r=0,017$), terdapat hubungan yang signifikan dan terdapat hubungan yang cukup antara perilaku gangguan makan dengan status gizi ($p=0,00$ $r=0,342$)

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara keberagaman pangan dengan status gizi dan terdapat hubungan antara perilaku gangguan makan dengan status gizi

Kata Kunci : Keberagaman Pangan, Perilaku Gangguan Makan, Status Gizi, Remaja Putri



ABSTRACT

Background : Adolescent are a group that is vulnerable to nutritional problems, that is problems of undernutrition and overnutrition. The prevalence of nutritional status of adolescent aged 16-18 years in Jombang Regency showed that the prevalence of underweight was 10,47% and overweight was 9,79%. Nutritional status is can be caused by dietary diversity and eating disorder behaviors. Dietary diversity can determine the quality of food consumed by individuals. Then, eating disorder behaviors are a group of syndromes characterized by eating behaviors and psychological disorders accompanied by weight changes and/or social disorders that have a significant influence on quality of life and social function

Objective : To determine the relationship between dietary diversity and eating disorder behaviors with nutritional status

Methods : This study is a collaboration with GAMA EMAS JOMBANG (Gadjah Mada Supports Action to Eliminate the Problem of Stunting Children) by using observational method with cross-sectional design on 153 adolescent girls at 10 school in Jombang Regency, East Java. Determination of the subject was using a simple random sampling. The research data was obtained using 3x24 hour food recall, form Individual Dietary Diversity Score (IDDS), form Eating Attitudes Test (EAT-26), and anthropometric measurements. The statistical test used in this study was the Spearman.

Results : There was no significant relationship between pocket money and nutritional status and has a negative correlation ($p=0,854$, $r=-0,015$), there was no significant relationship between dietary diversity and nutritional status and has a very weak correlation ($p=0,838$, $r=0,017$), there was a relationship and moderate correlation between eating disorder behaviors and nutritional status ($p=0,00$, $r=0,342$)

Conclusions : There is no relationship between dietary diversity and nutritional status and there is a relationship between eating disorder behaviors and nutritional status

Keywords : Dietary diversity, eating disorder behaviors, nutritional status, adolescent girls